

## RINGKASAN

HARIS HUSAERI. Upaya Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Susu Koperasi Peternak Garut Selatan dengan Pendekatan *Business Model Canvas*. *Efforts to Improve the Quality and Quantity of milk in South Garut Farmers Cooperative with the Business Model Canvas Approach*. Dibimbing oleh ANDRI LATIEF.

Koperasi mempunyai peran yang cukup strategis untuk menopang perkembangan persusuan di Indonesia. KPGS merupakan salah satu koperasi yang terdapat di Garut yang menjalankan usaha sapi perah sebagai bisnis utamanya. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya kontribusi pendapatan yang diperoleh serta banyaknya anggota yang terlibat dalam unit usaha sapi perah. Namun dalam mengembangkan usaha ternak sapi perah yang dijalankan saat ini, KPGS belum mampu memenuhi permintaan susu dari IPS dikarenakan kuantitas produksi susu mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan masih rendahnya tingkat kesadartahuan dari sumber daya manusia dalam mengelola unit usaha ternak sapi perah. Pengembangan usaha sapi perah sebagai konsep dasar perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas susu.

Pengendalian sistem usaha dapat membuat para peternak menciptakan dan mengupayakan untuk memperbaiki pola usahanya. Dengan sistem ini peternak diharapkan memiliki prospek yang sangat bagus. Hal tersebut berkaitan dengan meningkatnya pendapatan yang diterima karena dapat menghasilkan susu dengan kuantitas yang optimal dan kualitas yang baik.

Kajian Pengembangan Bisnis ini akan memetakan bisnis model KPGS ke dalam *Business Model Canvas*. Kemudian dianalisis kembali potensi dan prospek yang ada sehingga menghasilkan *Business Model Canvas* yang baru. Kajian Pengembangan Bisnis ini diperoleh dari hasil Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada koperasi yang bergerak di bidang peternakan yaitu KPGS, berlokasi di Jl. Raya Desa Cibodas, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama sembilan minggu mulai tanggal 20 Januari sampai 21 Maret 2020. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini membahas mengenai perbandingan antara *Business Model Canvas* awal sebelum pengembangan dengan *Business Model Canvas* setelah pengembangan. Kajian Pengembangan Bisnis ini membahas dua blok dalam *Business Model Canvas* yaitu *key activities*, dan *key partner*. Kelayakan dilakukan dengan melihat adanya peningkatan pendapatan setelah dilakukan pengembangan dengan menggunakan laporan laba rugi.

Pengembangan yang dilakukan pada blok *key activities* menyebabkan adanya pengendalian secara keseluruhan terutama terhadap para peternak dalam mengelola usaha sapi perahnya. Pengembangan dilakukan guna meningkatkan kemampuan koperasi dalam menjalankan usahanya. Setelah dilakukannya pengembangan, terjadi perubahan produksi susu dari 10,5-11 liter per hari menjadi 15-15,5 liter per hari atau terjadi peningkatan produksi sebesar 41,54 persen. Dengan demikian pendapatan koperasi dan juga anggota akan meningkat, hal ini dapat dilihat pada perubahan jumlah pendapatan anggota. Jumlah pendapatan bersih sebelum pengembangan sebesar Rp 77.481.375,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



per tahun dan pendapatan bersih setelah pengembangan sebesar Rp122.968.700,00 per tahun.

Kata kunci : Kualitas, kuantitas, pengendalian, peternakan,

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.